

Dinda Nidaul Khasanah | Lailussa'diyah
Quratul A'yun | Zahra Lintang Nafisah

TEKNIK-TEKNIK BIMBINGAN KELOMPOK



TEKNIK-TEKNIK **BIMBINGAN KELOMPOK**

Dinda Nidaul Khasanah | Lailussa'diyah
Quratul A'yun | Zahra Lintang Nafisah

TEKNIK-TEKNIK BIMBINGAN KELOMPOK

Tim Penulis:

**Dinda Nidaul Khasanah, Lailussa'diyah,
Quratul A'yun, Zahra Lintang Nafisah.**

Desain Cover:

Andi Juliandi

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Neneng Sri Wahyuni

QRCBN:

62-1256-0791-225

Cetakan Pertama:

Maret, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT. Atas rahmat karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan buku yang berjudul “Teknik-Teknik Bimbingan Kelompok” ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Buku ini disusun sebagai salah satu upaya untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan layanan bimbingan dan konseling, khususnya dalam pelaksanaan bimbingan kelompok yang efektif dan sistematis.

Bimbingan kelompok merupakan salah satu layanan penting dalam bimbingan dan konseling yang bertujuan untuk membantu individu mengembangkan potensi diri, meningkatkan kemampuan sosial, serta memecahkan permasalahan melalui dinamika kelompok. Buku ini membahas berbagai teknik bimbingan kelompok secara teoritis dan praktis, sehingga diharapkan dapat menjadi referensi yang mudah dipahami dan diaplikasikan di lapangan. Penyusunan buku ini tidak terlepas dari berbagai sumber pustaka, pengalaman praktis, serta masukan dari berbagai pihak.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan buku ini di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap buku “Teknik-Teknik Bimbingan Kelompok” ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan layanan bimbingan kelompok, serta berkontribusi positif bagi dunia pendidikan dan bimbingan konseling.

Bojonegoro, Januari 2026

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I KONSEP DASAR BIMBINGAN KELOMPOK	1
A. Pengertian Bimbingan Kelompok	1
B. Tujuan dan Manfaat Bimbingan Kelompok	3
C. Fungsi Bimbingan Kelompok (Pengembangan, Pencegahan, Pengentasan)	5
D. Asas-Asas Dalam Bimbingan Kelompok	6
E. Perbedaan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok	7
BAB II DINAMIKA DAN KOMPONEN KELOMPOK	9
A. Hakikat Dinamika Kelompok	9
B. Komponen Bimbingan Kelompok	10
C. Keterlibatan dan Peran Anggota Kelompok	11
D. Tahap Pelaksanaan Bimbingan Kelompok	12
BAB III KEPEMIMPINAN DALAM KELOMPOK	17
A. Tipe-Tipe Kepemimpinan	17
B. Peranan Pemimpin Kelompok	22
C. Keterampilan Dasar Pemimpin Kelompok	27
BAB IV TEKNIK-TEKNIK BIMBINGAN KELOMPOK	33
A. Teknik Pemberian Informasi (Expository Techniques)	33
B. Teknik Diskusi Kelompok	36
C. Teknik Pemecahan Masalah (Problem-Solving Techniques)	41
D. Teknik Permainan Peranan (Roleplaying)	48
E. Teknik Permainan Simulasi (Simulation Games)	72
F. Teknik Penciptaan Suasana Kekeluargaan (Homeroom)	78
G. Teknik Karyawisata (Field Trip)	80

BAB V PERENCANAAN DAN IMPLEMENTASI

PROGRAM BIMBINGAN KELOMPOK.....	83
A. Identifikasi Kebutuhan Anggota	83
B. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) Bimbingan Kelompok	84
C. Evaluasi dan Tindak Lanjut Layanan Bimbingan Kelompok.....	88
DAFTAR PUSTAKA	92

BAB I

KONSEP DASAR BIMBINGAN KELOMPOK

A. PENGERTIAN BIMBINGAN KELOMPOK

a. Pengertian Layanan Bimbingan Kelompok

Berikut ini akan dibahas terlebih dahulu definisi bimbingan. Berdasarkan definisi bimbingan dari beberapa ahli, misalnya Mortensen dan Schuller (1964), pietrofesa (1980), Shertzer dan Stone (1981), dapat disimpulkan bahwa bimbingan dapat diartikan sebagai "suatu proses pemberian bantuan kepada individu secara berkelanjutan dan sistematis, yang dilakukan oleh seorang ahli yang telah mendapatkan latihan khusus untuk itu, dan dimaksudkan agar individu dapat memahami dirinya dan lingkungannya, dan dapat mengembangkan dirinya secara optimal untuk kesejahteraan dirinya dan kesejahteraan masyarakat"(Cahyaningrum et.al.,2021).

Menurut Romlah (2013) dikutip dalam Cahyaningrum et.al., (2021) melalui kegiatan bimbingan individu diharapkan dapat (1) menggunakan dan mengembangkan kemampuannya secara optimal; membuat pilihan² yang tepat dan bijaksana; dan (3) dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya baik disekolah maupun di luar sekolah.

BAB II

DINAMIKA DAN KOMPONEN KELOMPOK

A. HAKIKAT DINAMIKA KELOMPOK

Dinamika berasal dari kata dynamics (Yunani) yang mempunyai arti “kekuatan”. Menurut Selamat Santoso (2004, sebagaimana dikutip dalam (David Ari Setyawan, 2022)), dinamika berarti tingkah laku anggota satu yang secara langsung mempengaruhi anggota yang lain secara timbal balik. Definisi singkat dinamika kelompok dikemukakan oleh Jacobs, Harvil, dan Manson (1994, dalam (David Ari Setyawan, 2022)), bahwa dinamika kelompok adalah kekuatan dalam kelompok yang saling memengaruhi timbal balik anggota kelompok satu sama lain dengan interaksi antara anggota dan pemimpin yang dipengaruhi oleh perkembangan kelompok. Konsep ini juga ditegaskan sebagai studi tentang hubungan sebab-akibat yang terjadi di dalam kelompok, termasuk perkembangan hubungan interpersonal dan teknik untuk mengubahnya. Dinamika kelompok adalah suasana kelompok yang hidup, yang ditandai oleh semangat bekerja sama antar anggota kelompok untuk mencapai tujuan kelompok. Dalam suasana seperti ini seluruh anggota kelompok menampilkan dan membuka diri serta memberikan sumbangan bagi suksesnya kegiatan kelompok. Dinamika kelompok akan terwujud dengan baik apabila kelompok tersebut benar-benar hidup, mengarah pada tujuan yang ingin dicapai, dan

BAB III

KEPEMIMPINAN DALAM KELOMPOK

A. TIPE-TIPE KEPEMIMPINAN

Dalam konteks bimbingan kelompok, terdapat beberapa tipe kepemimpinan yang dapat diterapkan, berikut beberapa tipe-tipe kepemimpinan dalam bimbingan kelompok:

1. Kepemimpinan Otoriter

Kepemimpinan otoriter dalam bimbingan kelompok adalah gaya kepemimpinan di mana seorang pemimpin mengambil peran dominan dan memiliki kontrol penuh terhadap keputusan dan proses dalam kelompok. Dalam konteks bimbingan kelompok, gaya kepemimpinan ini cenderung menekankan pada kepatuhan terhadap otoritas pemimpin daripada partisipasi aktif anggota kelompok. Berikut adalah beberapa karakteristik dan implikasi kepemimpinan otoriter dalam bimbingan kelompok:

- a. Kontrol Penuh: Pemimpin otoriter memiliki kontrol penuh terhadap arah, agenda, dan keputusan dalam kelompok. Mereka mengambil inisiatif untuk memimpin setiap aspek bimbingan tanpa banyak meminta masukan atau partisipasi aktif dari anggota kelompok.
- b. Kurangnya Partisipasi Anggota: Dalam kepemimpinan otoriter, anggota kelompok memiliki sedikit ruang untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan atau menyumbangkan ide-ide

BAB IV

TEKNIK-TEKNIK BIMBINGAN KELOMPOK

Menurut Romlah (2013) dalam Cahyaningrum et.al., (2021) ada beberapa teknik- teknik dalam bimbingan kelompok:

Teknik- Teknik Bimbingan Kelompok Terstruktur

A. TEKNIK PEMBERIAN INFORMASI (*EXPOSITORY TECHNIQUES*)

Teknik pemberian informasi sering juga disebut dengan metode ceramah, yaitu pemberian penjelasan oleh seorang pembicara kepada sekelompok pendengar. Sebenarnya pemberian informasi tidak hanya diberikan secara lisan, tetapi juga dapat diberikan secara tertulis. Pemberian informasi secara tertulis dapat dilakukan melalui berbagai media, misalnya papan bimbingan, majalah sekolah, rekaman (*tape recorder*), selebaran, video dan film (Hartanti, J., 2022).

Pelaksanaan teknik pemberian informasi mencakup tiga hal, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dalam . Pada tahap perencanaan, terdapat tiga langkah yang harus diperhatikan, yaitu: (a) merumuskan tujuan apa yang hendak dicapai dengan pemberian informasi itu; (b) menentukan bahan yang akan diberikan apakah berupa fakta, konsep atau generalisasi, dan (c) menentukan dan memilih contoh-contoh yang tepat sesuai dengan bahan yang diberikan. Dalam tahap pelaksanaan, penyajian materi disesuaikan dengan tujuan

BAB V

PERENCANAAN DAN IMPLEMENTASI PROGRAM BIMBINGAN KELOMPOK

A. IDENTIFIKASI KEBUTUHAN ANGGOTA

Salah satu langkah awal dalam perumusan program bimbingan konseling di sekolah yaitu melalui pelaksanaan need asesmen atau analisis kebutuhan. Dalam panduan operasional pelaksanaan bimbingan konseling dijelaskan terdapat dua tahapan dalam pelaksanaannya, yaitu tahap persiapan terdiri dari melakukan asesmen kebutuhan, mendapatkan dukungan unsur lingkungan sekolah, dan menetapkan dasar perencanaan serta tahap perancangan program (Cahyaningtyas & Suherman, 2025).

Lebih lanjut asesmen kebutuhan yaitu proses yang bermuara kepada menemukan kondisi peserta didik secara nyata, yang mana menjadi dasar dalam perencanaan program bimbingan dan konseling, dengan tahapan, melakukan identifikasi data untuk penyusunan program layanan, menetapkan instrumen untuk pengumpulan data sesuai kebutuhan, melakukan pengumpulan, pengolahan, menganalisis, serta interpretasi data hasil dari asesmen kebutuhan (Ditjen Guru dan Tenaga pendidikan, 2016). Di sisi lain, dalam pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan dan konseling, setiap guru bimbingan dan konseling

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyaningrum, V. D., Distira, R.P.A., & Novitasari, Z. (2021). Bimbingan Kelompok: Teori Praktik. *Malang:Madza Media*
- Barida, M., Widyastuti, D.A., Kridphianti, D.Y. 2023, K. et al. (2021). *Buku Konseling Kelompok* (Vol. 32, Issue 3).
- Adityawarman, L. P., Hidayati, A., Maulana, M. A., Studi, P., Konseling, B., Keguruan, F., Ilmu, D., Veteran, U., Nusantara, B., Info, A., & Karir, P. (2020). PERAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM PERENCANAAN KARIR SISWA Abstrak diselesaikan . Peran pendidikan di era industri 4 . 0 dalam perencanaan karir siswa sangat mempersiapkan dirinya didunia pekerjaan yang dicita-citakan . Mengingat pada era. *Jurnal Advice*, 2(2), 165–177.
- Ajeng.IP, R. N. A. (2022). santy,+17.AR+Ajeng+lzzah+Parera+fix++AR+Ajeng. *Senja KKN*, 3, 39.
- Andrianie, S. (2022). Teknik Homeroom sebagai Upaya untuk MeningkatkanKeterbukaan Diri Siswa. In *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran)*, 5, 739–748.
- Cahyaningtyas, K., & Suherman, U. (2025). Need-Assessment sebagai Kunci Perencanaan Program BK Komprehensif: Kajian Systematic Literature Review. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 9(3), 1657–1671. <https://doi.org/10.31316/g-couns.v9i3.7412>
- Chita Putri Harahap A. (2021). C O N S I L I U M. *Berkala Kajian Konseling Dan Ilmu Keagamaan* , 8(2), 57–62.
- David Ari Setyawan. (2022). *Dinamika Kelompok dalam Bimbingan dan Konseling*.
- Dr.Jahju Hartanti.M.Psi, bimbingan konseling (2022), hlm 13-14. (2022). Bimbingan Kelompok. In *Book*.

- Dwi Septia Resti, Fuaddillah Putra, Y. C. (2022). Bimbingan dan Konseling : Teori dan Praktik - Ulfiah & Jamaluddin. *Jurnal Bikotetik*, 7(2), 264.
- Christiana, E., dkk. (2025). Strategi Evaluasi, Pelaporan, dan Tindak Lanjut untuk Meningkatkan Efektivitas Layanan BK di Sekolah. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 5(1). <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i1.4522>
- Najmul Hidayat, A., Efendi, I., & Nurhayati, E. (2025). Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Dalam Menangani Perundungan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Tahsinia*, 6(3), 400–416.
- Rifasya, N. H., Syam, H., Desi, N., Asuhan, P., & Kecamatan, M. (2024). *PAYAKUMBUH*. 4(1), 56–61.
- Shafa Mulia, S., Yoga Wibowo, B., Dian, P., Conia, D., Program,), Bimbingan, S., Konseling, D., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2024). Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Menggunakan Teknik Role Playing dalam Mereduksi Perilaku Bullying pada Siswa. *Journal of Education Research*, 5(2), 2164–2170.
- Yoja, A. D., Hasibuan, U. M., Sari, W., & Agustia, D. Y. (2024). Peran Konselor dalam Memfasilitasi Kunjungan dan Pengembangan Anggota Kelompok dalam Terapi Klinis. *At-Tazakki*, 7(2), 256–271.
- Saman, A., Harum, A., Anas, M., Latif, S., & Bakhtiar, M. I., (2023). Pelatihan pengembangan perangkat rencana pelaksanaan layanan (RPL) BK berbasis HOTS bagi guru. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 18.
- Doniarta, K., Gading, I. K., & Dwiarwati, K. A. (2022). Pengembangan perangkat layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia*, 7(1), 3.

- Harahap, A. C. P. (2021). Analisis keterampilan dasar pemimpin kelompok pada mahasiswa yang mengikuti praktikum prosedur kelompok. *Consilium: Berkala Kajian Konseling dan Ilmu Keagamaan*, 8(2), 57–62.
- Pendidikan, D. (2023). Analisis Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok (BKP) dengan Menggunakan Teknik. 19(1), 25–40.
- Putri Larasati, S., Neviyarni, Firman, & Muhammad Asyraf Che Amat. (2024). Pentingnya Evaluasi Manajemen BK dalam Meningkatkan Keefektifan Pelayanan Konseling. *Advice: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(2), 40–47.
<https://doi.org/10.32585/advice.v6i2.5995>.

Buku Teknik-Teknik Bimbingan Kelompok disusun sebagai panduan komprehensif bagi pendidik, guru BK, konselor, dan mahasiswa dalam memahami serta menerapkan layanan bimbingan kelompok secara efektif dan terstruktur. Buku ini menguraikan konsep dasar bimbingan kelompok sebagai salah satu layanan penting dalam bimbingan dan konseling yang berorientasi pada pengembangan potensi individu melalui dinamika kelompok.

Pembahasan diawali dengan penjelasan mengenai pengertian, tujuan, fungsi, serta asas-asas bimbingan kelompok, sekaligus membedakan secara jelas antara bimbingan kelompok dan konseling kelompok. Selanjutnya, buku ini mengulas dinamika dan komponen kelompok, peran serta keterlibatan anggota, serta tahapan pelaksanaan bimbingan kelompok yang menjadi fondasi keberhasilan layanan.

Aspek kepemimpinan kelompok juga mendapat perhatian khusus melalui pembahasan tipe kepemimpinan, peran pemimpin, serta keterampilan dasar yang harus dimiliki dalam memfasilitasi proses kelompok. Pada bagian inti, buku ini menguraikan berbagai teknik bimbingan kelompok secara praktis, mulai dari teknik pemberian informasi, diskusi kelompok, pemecahan masalah, permainan peranan, simulasi, penciptaan suasana kekeluargaan, hingga kegiatan karya wisata sebagai media pengembangan peserta.

Sebagai penutup, buku ini membahas perencanaan dan implementasi program bimbingan kelompok, termasuk identifikasi kebutuhan anggota, penyusunan rencana pelaksanaan layanan, serta evaluasi dan tindak lanjut. Dengan pendekatan teoritis dan aplikatif, buku ini diharapkan menjadi referensi yang relevan dan aplikatif dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di berbagai satuan pendidikan.

